



**EKSISTENSI AKTIVITAS DAKWAH DALWA MULTIMEDIA
PADA PENGEMBANGAN DAKWAH DI PONPES DALWA**

Mohammad Rofiuddin

IAI Darullughah Wadda'wah

Mohammad.rofiuddin@gmail.com

Abstract

Dalam proses pengembangannya Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah memiliki aktivitas program dakwah melalui dalwa multimedia. Untuk mengetahui sejauh mana eksistensi aktivitas dakwah dalwa multimedia dan karya dakwah yang eksis dalam lingkup pondok maupun di luar pondok. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kinerja aktivitas dakwah yang dijalankan di dalwa multimedia. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil dari pengamatan analisis serta wawancara dari pihak terkait di dalwa multimedia. Hasil dari penelitian ini, aktivitas dakwah di dalwa multimedia telah memberikan peran yang bagus dalam pengembangan dakwah pondok pesantren darullughah wadda'wah. Dan juga menunjukkan aktivitas dakwah kepada masyarakat melalui media informasi internet seperti Youtube, sosial media dan TV Satelit.

Keywords: *Dakwah Islami, Multimedia, Teknologi Informasi*

A. Pendahuluan

Dakwah merupakan usaha untuk mengajak dan menerapkan nilai nilai islami dari segala aspek dalam kehidupan. Mulai bangun tidur sampai tidur kembali, setiap langkah, setiap ucapan merupakan lahan yang dapat dijadikan media untuk berdakwah. Selain itu dakwah memiliki tujuan untuk merubah kondisi masyarakat dari situasi tertentu menjadi situasi yang lebih baik sesuai

dengan ajaran islam. Baik secara personal, maupun secara masyarakat luas¹. Yang tidak lain mengarahkan masyarakat pada kehidupan yang bahagia dan harmonis berdampak kepada sesama.

Pada intinya dakwah merupakan sebuah ajakan, seruan, doa, bimbingan serta harapan terhadap masyarakat untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran.² Dakwah yang disampaikan adalah meliputi aspek kehidupan manusia, sampai pada pola hidup yang kompleks sehubungan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian upaya untuk menghadapi hal semacam itu perlu penanganan secara serius dengan profesional yaitu ditangani oleh orang yang memiliki kemampuan dan keahlian pada pelaksanaan dakwah dalam suatu kerangka kerja sama yang semuanya diarahkan pada sasaran yang telah ditentukan.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Abdul Rosyad Sholeh bahwa: Pengorganisasian adalah mengandung sistem koordinasi yang sudah barang tentu akan mendatangkan suatu hasil yang gemilang dengan terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian pada pelaksanaan dakwah dalam suatu kerangka kerjasama yang semuanya diarahkan pada sasaran yang telah ditentukan.³

Berkembangnya zaman dakwah jauh lebih mudah dilakukan dengan media Informasi melalui internet, media teknologi, serta multimedia baik secara tulisan, melalui gambar maupun video⁴. Karena bagaimanapun pemanfaatan teknologi sebagai media untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat tidak dapat dibendung. Oleh sebab itu bagaimana mengelola teknologi ini menjadi sarana dan prasarana sebagai media dakwah Islamiyah.⁵

Problematika yang dihadapi masyarakat merupakan problematika yang juga di hadapi oleh ummat muslim. Tantangan dakwah era saat berbeda

¹ Abd kharim, "DAKWAH DAN TANTANGANNYA DALAM MEDIA TEKNOLOGI KOMUNIKASI," preprint (Open Science Framework, July 24, 2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/pxzrv>.

² "Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, Dakwah Islam Di Era Modern.Pdf," n.d.

³ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), 89.

⁴ Abdul Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern," n.d., 19.

⁵ Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia UMI Makassar and M.Ishaq Shamad, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH," *Jurnal Jurnalisa* 3, no. 1 (August 1, 2017): 16–30, <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3053>.

dengan dakwah 10-20 tahun yang lalu. Karena kecenderungan masyarakat pada saat ini akan teknologi informasi sangat ketergantungan⁶. Sesuai survey data pengguna Internet di Indoensia dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019-2020 sebanyak 196.71 Juta jiwa dari total populasi 266.91 Juta penduduk Indonesia⁷. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan strategi dakwah yang mampu untuk menembus masyarakat tersebut.

Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah merupakan salah satu Pondok pesantren di Pasuran Jawa Timur. Pondok pesantren ini berdiri sejak tahun 1981 yang di rintis oleh Habib Hasan bin Ahmad Baharun. Selain bidang keilmuan Islami, Ponpes darullughah Wadda'wah juga memiliki berbagai aktivitas dakwah di bidang digital media seperti Youtube, TV Satelit dan Sosial Media.

Selain itu aktivitas dakwah lainnya yang ada di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah seperti Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), Al-Bashiroh Media yang ada di lingkup pondok pesantren. Ini menunjukkan bahwa aktivitas dakwah di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah menjadi aktivitas dakwah para santri yang berpusat di pondok pesantren, gerakan dakwahnya meliputi pondok pesantren, masyarakat diser dan diluar Pondok Pesantren. Aktivitas ini sebagai bentuk perwujudan dakwah islam yang dilakukan oleh santri tim Dalwa Multimedia yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi islam dilingkungan Pondok Pesantren.

Aktivitas dakwah yang dibangun untuk mensinergikan ilmu pengetahuan agama ini harus memberikan pemahaman lebih dan penguasaan ilmu agama yang bertambahnya zaman semakin berkembang, bukan hanya yang menyaksikan saja tetapi dari Dalwa Multimedia yang mampu memberikan kajian-kajian yang bersifat dakwah baik secara individu maupun dari pondok pesantren itu sendiri. Begitu juga harus melaksanakan tugas dalam bidang pengembangan yang berhubungan dengan kegiatan dakwah yang diperlukan di dalam kehidupan masyarakat.

⁶ kharim, "DAKWAH DAN TANTANGANNYA DALAM MEDIA TEKNOLOGI KOMUNIKASI."

⁷ "APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) Survey 2019-2020.Pdf," n.d.

Dengan dilakukannya aktivitas dakwah Dalwa Multimedia yang bergerak di bidang pengembangan dakwah akan lebih mudah dalam menyampaikan informasi dan Pendidika ke arah yang lebih baik. Oleh karena nya Dalwa Multimedia akan mengetahui kondisi dan situasi yang nyata tentang bagaimana menunjukkan eksistensinya di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.

Dengan demikian pengabdian diperlukan sekali untuk pondok pesantren yang dikaitkan dengan bidang pengembangan dakwah serta dikaji lebih dalam lagi sampai tingkat mana keberadaan dakwah pada Dalwa Multimedia yang begitu eksis karyanya di dalam ruang lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Eksistensi aktivitas dakwah Dalwa Multimedia dalam lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah maupun diluar pondok?
- b. Bagaimana karya dakwah Dalwa Multimedia yang eksis dalam lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah maupun diluar pondok?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penilitian ini adalah :

- c. Untuk mengetahui Eksistensi aktivitas dakwah Dalwa Multimedia di dalam lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah maupun diluar pondok.
- a. Untuk mengetahui karya dakwah Dalwa Multimedia yang eksis dalam lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah maupun diluar pondok.

B. Kajian Literatur

1. Eksistensi Dakwah

Eksistensi adalah keberadaan, dan adanya suatu yang nyata dengan suatu aktivitas seperti pada dakwah yang dilakukan pada zaman perkembangan sekarang ini meliputi media dakwah, maka dakwah pada

multimedia bisa terlihat eksis pada sebuah kegiatannya. Dengan eksis nya multimedia yang ada pada ruang lingkungannya.

Dakwah merupakan sebuah ajakan, seruan, permohonan dan permintaan yang dapat dilakukan melalui suara, kata-kata berbentuk tulisan dan perbuatan. Selain itu dakwah juga bisa disebut sebagai doa karena disitu ada sebuah harapan dan permohonan kepada Alloh SWT agar masyarakat yang di serukan mampu mengikuti apa yang menjadi ajakan dari pendakwah⁸. Pendapat lain menyatakan bahwa dakwah adalah proses kegiatan yang berupayah untuk merubah suatu kondisi perilaku yang kurang baik menjadi kondisi yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.⁹

2. Tujuan Dakwah

Dakwah sebagai aktivitas pasti mempunyai tujuan karena tujuan dalam suatu usaha adalah sebagai pedoman yang menunjukkan arah yang hendak dicapai dengan segala tindakan yang dilaksanakan baik individu maupun kelompok. Suatu usaha akan dapat menjadi sia-sia atau tidak bernilai lagi bila tidak mempunyai tujuan sedemikian rupa, sehingga aktivitas tersebut bisa terarah dan tidak menjadi kabur.

Banyak ahli yang dapat mengemukakan tentang tujuan dakwah. Diantaranya pendapat Abdul Kadir Munsy, yang mengemukakan tiga pokok terpenting dari tujuan dakwah antara lain: mengajak manusia agar menyembah allah tanpa mempersekutukanya dengan sesuatu dan tidak bertuhankan selain allah SWT.

- a. Menyerukan kepada seluruh masyarakat agar supaya amal perbuatanya tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- b. Menyerukan serta mengajak agar tidak menyembah selain Alloh. Serta tidak menyekutukannya.
- c. Mengajak seluruh masyarakat untuk menajalankan hukum yang telah di tetapkan Alloh sebagai guna mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi seluruh Masyarakat.

⁸ "Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, Dakwah Islam Di Era Modern.Pdf."

⁹ Basit, "Dakwah Cerdas di Era Modern."

Sedangkan dakwah menurut Abdur Rosyad Shaleh adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat yang diridhoi Allah SWT.¹⁰

3. Multimedia

Multimedia secara teknis diartikan sebagai media transmisi data dan memanipulasi data dari segala bentuk seperti kata-kata, video, gambar, musik yang di olah sedemikian rupa untuk dirubah ke bentuk digital. Dapat juga di artikan sebagai kombinasi teks, seni grafis, suara, animasi, dan video yang dikirimkan kepada Anda melalui komputer atau alat elektronik lainnya, menurut Vaughan.

Sesuai Pernyataan Schwier dan Misanchuk Multimedia merupakan Program pembelajaran yang mencakup berbagai sumber terintegrasi dalam pembelajaran. Program ini sengaja dirancang dalam segmen dan tanggapan penonton terhadap peluang terstruktur (misalnya, menu, masalah, simulasi krisis, pertanyaan, lingkungan virtual) memengaruhi urutan, ukuran, konten, dan bentuk program.¹¹

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realita persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan apa saja yang telah di eksplorasi atau diungkapkan oleh para responden, dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik atau utuh.

¹⁰ Ahmad Choirun Ulum and Muhammad Haramain, "EKSISTENSI DAKWAH DALAM MERESPON PLURALISME," *KOMUNIDA : MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH* 7, no. 2 (June 1, 2017): 124–38, <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.475>.

¹¹ Abd Aziz Ahmad, "MULTIMEDIA DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAMIAH," n.d., 10.

Dalam proses Penggalan data lembaga Dalwa Multimedia di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah melakukan wawancara kepada direktur dalwa Multimedia, Staf dalwa mulitimedia, beserta penikmat konten dakwah dalwa multimedia yaitu para pelajar/santri dan masyarakat

D. Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Dalwa Multimedia

Ide awal mendirikan Dalwa Multimedia bermula dari anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Ditahun 2014 dibawah naungan yang sekaligus dipercaya oleh Rektor Darullughah Wadda'wah DR. Habib Segaf Baharun untuk memegang amanat suatu kegiatan pondok pesantren maupun kegiatan Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah.

“Dari inisiatif teman-teman dari BEM adalah menggiati sosial media milik Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, untuk menjadikan trending didalam dunia internet.”¹²

Pada saat bersamaan kegiatan pondok pesantren begitu juga zaman internet mulai semarak secara mengglobal maka termotivasi lah dari anggota Kominfo oleh Badan Eksekutif Mahasiswa untuk menggerakkan peranan kegiatan Pondok Pesantren ke dalam dunia sosial media yang mana saat itu lah sosial media mulai berkembang pesat bagi mereka.

“Pertama membawa pondok pesantren dikalangan sosial media. Karena waktu itu sedang ramainya sosial media. Akhirnya dari angkatan tim kominfo berinisiatif mendirikan Dalwa Multimedia dan pada waktu itu”¹³

Keadaan ini sangat mendukung bagi tim Kominfo BEM yang mempunyai ambisi begitu besar untuk membantu terciptanya media Pondok Pesantren agar bisa membawa ke peranan dunia media sosial khususnya menjadikan Pondok Pesantren agar dikenal dikalangan para wali santri, alumni, dan masyarakat.

¹² Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal, SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia), pada 2-3 September 2020.

¹³ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia), pada 2-3 September 2020.

“Pada tahun 2015 terbentuklah Dalwa Multimedia, karena waktu itu punya misi membuat profil pondok pesantren Darullughah Wadda’wah, jadi waktu itu pada saat mempunyai misi membuat profil pondok pesantren Darullughah Wadda’wah tapi dengan keterbatasan alat, keterbatasan pemikiran, keterbatasan pengetahuan bahwa tidak tahu sama sekali teknik tutorial cara mengambil gambar, editing, dan lain lain. Pada akhirnya mendirikan Dalwa Multimedia dengan segala keterbatasan, Maka bedirilah Dalwa Multimedia.”¹⁴

Dengan demikian Dalwa Multimedia juga terus selalu dikembangkan agar kehadiran Dalwa Multimedia ini diharapkan pada anggota Dalwa Multimedia sebagai santri yang juga mampu mengkolaborasikan ilmu agama dan media serta siap mempersiapkan generasi santri pada bidang dakwah yang berbasis multimedia yang bertujuan mencetak santri intelektual yang berbasis akhlak dan adab.

Letak tempat Dalwa Multimedia sangat mempengaruhi kinerja yang berlaku di Pondok Pesantren ini. Letaknya Dalwa Multimedia yang berada diruang lingkup Pondok Pesantren dan juga bertempat disebelah ruangan BEM menyebabkan anggota Dalwa Multimedia didominasi oleh para santri senior. Karenanya pada masa perkembangan Dalwa Multimedia ini memberikan peningkatan pada kinerja dan semangat pada anggota Dalwa Multimedia saat ini semakin membaik serta berkembang dalam memberikan peran kepada Pondok Pesantren.¹⁵

Dalwa Multimedia memiliki daya tarik tersendiri, ini karena ciri khas pada Dalwa Multimedia ini sangat terlihat. Ditambah lagi, mayoritas dari anggota Dalwa Multimedia adalah para santri yang berusaha mempelajari dan menguasai ilmu dibidang media dalam memperkembangkan Pondok Pesantren. Latar belakang pendidikan anggota Dalwa Multimedia tersebut yaitu santri.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia), pada 2-3 September 2020.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Khalid, S.Sos (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia), pada 5 September 2020.

“Pada saat ini membuka belajar dan praktek secara khusus kepada anggota Dalwa Multimedia yaitu mahasiswa pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam untuk memberikaan materi dan teori dalam pembelajaran editing desain, video, dan alat-alat media yang dimiliki oleh Dalwa Multimedia seminggu sekali setiap malam minggu.¹⁶

Secara umum Dalwa Multimedia ini bertujuan untuk mengembangkan aktivitas dakwah berupa pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi kinerja untuk Pondok Pesantren. Dengan kehadiran Dalwa Multimedia ini diharapkan mampu mempersiapkan generasi para santri yang berada di Dalwa Multimedia bergerak dibidang ilmu media agar siap menghadapi tantangan perkembangan media secara global.

Adapun secara khusus tujuan dari keberadaan Dalwa Multimedia ini adalah mendokumentasikan kegiatan Pondok Pesantren dan pengajaran dalam rangka menyebarkan kedalam dunia media sosial dan dalam menyikapi kondisi agama saat ini dan mampu berdakwah kepada masyarakat luas. Menghasilkan Dalwa Multimedia yang memiliki inovasi dan kreatifitas dalam memahami sosial keagamaan dalam masyarakat melalui kegiatan informasi dan pendidikan. Mengembangkan kegiatan media Pondok Pesantren dalam rangka menyebarkan dan mengembangkan materi dan pengajaran ketetapan hukum agama Islam serta menyerukan kegiatan dakwah kepada umat islam berbasis media.

a. Visi dan Misi

Visi Dalwa Multimedia adalah menjadi pusat pengembangan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah yang unggul dalam bidang media berbasis teknologi informasi dan pendidikan yang berwawasan keislaman.

Sedangkan Misinya adalah:

¹⁶ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia), pada 2-3 September 2020.

- 1) Melakukan pengabdian dan pemberdayaan pondok pesantren tentang pemanfaatan media sebagai sarana dakwah berbasis teknologi informasi dan Pendidikan.
- 2) Mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait dengan bidang informasi dalam penyiaran Pendidikan serta kegiatan pondok pesantren.
- 3) Mengembangkan ilmu dakwah dan informasi berbasis riset dan berdaya guna dalam pengabdian pondok pesantren kepada masyarakat.

b. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi diatas, Dalwa Multimedia memiliki tujuan:

- a) Melahirkan akan insan ahli dan praktisi di bidang dakwah Islamiyah.
- b) Melahirkan akan insan yang mampu menggerakkan penyiaran agama islam secara damai dan pengalaman.
- c) Melahirkan ahli dan praktisi di bidang informasi dalam penyiaran islam yang berlandaskan norma-norma agama islam.

2. Eksistensi Aktivitas Dakwah Dalwa Multimedia Pada Pengembangan Dakwah di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah

Agar meningkatnya aktivitas pengembangan dakwah pada Dalwa Multimedia yang berkaitan di bidang dakwah tentu adanya sarana prasarana penunjang baik itu dari lancarnya suatu dukungan maupun kerja sama. Hal ini dibutuhkan untuk mengantarkan dalwa media mencapai tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan/instansi. Begitu juga dengan Dalwa Multimedia, dalam eksistensinya dan pengembangan dakwah pada Pondok Pesantren ini sudah mulai berkembang di bidang informasi dan Pendidikan melalui media pembelajaran maupun konten islami untuk mendorong berkembangnya dakwah internal maupun diluar pondok pesantren.

“Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Dalwa Multimedia terlihat pada penyiaran dan menyiarkan semua pelajaran-pelajaran para ustadz kepada santri dilingkup pondok pesantren maupun diluar pondok

pesantren, hal ini sesuai dengan misi Dalwa Multimedia itu sendiri yaitu menyiarkan kajian dakwah.”¹⁷

Hal ini terlihat sebagian besar anggota Dalwa Multimedia ini berasal dari santri pondok pesantren itu sendiri. Mereka memiliki keahlian dalam bidang dakwah Islamiyah yang kemudian diterapkan sesuai dengan ilmu yang berkembang pada saat ini. Dengan menggunakan media elektronik seperti *live streaming*: siaran langsung (Youtube dan Facebook) dan media video visual beberapa film pendek dalam menyebarkan dakwah.

Pengabdian kepada kebijakan Pondok Pesantren ini bertujuan untuk mewujudkan pengabdian yang bermanfaat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh santri dilingkup Pondok Pesantren maupun diluar Pondok Pesantren, ini merupakan kegiatan aktivitas dari Dalwa Multimedia sebagai pengabdian untuk para ustadz dan masyarakat pondok pesantren untuk menuju Pondok Pesantren yang berkembang dalam menyebarkan ilmu keagamaan berbasis media.

Dalwa Multimedia sebagai informasi dan pendidikan yang menjadi input didalam lingkup Pondok Pesantren, tujuan dalam pelaksanaan untuk menyebarkan, mengembangkan pengetahuan agama beserta konten kreatifitas Dalwa Multimedia melalui penerapan agama Islam pada penyiarannya.

Seperti yang disampaikan oleh *Supervisor Director* Haidar Iqbal, SE “menyebarkan, mengembangkan pengetahuan agama dan kreatifitas Dalwa Multimedia melalui penerapan agama Islam, seperti video pembelajaran dan video pendek yang bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat. Karena pada saat itu banyaknya konten-konten video-video *wahabi* dan *syi'ah* yang menyimpang pada syariat islam. Nah, aktivitas dakwah Dalwa Multimedia saat itu membuat konten-konten yang sumbernya dari Pondok Pesantren ini. Yang setelah itu diangkat dan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal, SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 2-3 September 2020.

disebarkan di sosial media guna mereka orang-orang awam yang belum mengetahui hukum-hukum *fiqih*, bagaimana *berakhlakul karimah*, dan cerita para Nabi terdahulu.”¹⁸

Pada kenyataannya dunia Islam saat ini khususnya bagi umat Islam yang ada di Indonesia salah dalam memahami hukum-hukum Islam dengan keterbelakangan jauh dari pemahaman syariat Islam, kebergantungan kepada ajaran lain dan tahap pembangunan teknologi yang rendah. Disisi lain salah satu salah pahamnya umat Islam saat ini terjadi karena hadirnya materialisme dan kurangnya sinergi dalam ilmu pengetahuan agama dalam memilih dan memilah. Hal ini menjadi aktivitas dakwah yang harus dikembangkan dan dipelajari oleh Dalwa Multimedia dalam tahapan pengembangan dakwah yang sumbernya berada di Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah.

“Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah dan Dalwa Multimedia ini sebenarnya sudah cukup mudah dalam pengembangan aktivitas dakwah, dengan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk penunjang kegiatan dakwah, seperti yang sering kita lihat pembelajaran online, memberikan konten-konten menarik dengan syarat dengan pendidikan akhlak dan pembentukan karakter melalui film-film pendek yang di syiarkan melalui tv pada setiap gedung yang ada pada lingkup Pondok Pesantren. Begitu pula menjadi penanggung jawab dokumentasi dan siaran *live streaming* pada setiap kegiatan-kegiatan besar yang ada di Pondok Pesantren.”¹⁹

Oleh karena nya, dalam aktivitas dakwah jika saran-prasarana tersebut dapat terpenuhi dan terlaksana secara aplikatif maka kekuatan manajemen akan berlangsung sesuai dengan yang diinginkan, dalam artian

¹⁸ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal, SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 2-3 September 2020.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ilham Baihaqy, S.H (*Staf Pengajar dan Alumni Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah*) pada 5 September 2020

basis-basis kegiatan dakwah akan berlangsung secara intensif dan terencana.²⁰

“Jadi kegiatan aktivitas dakwah pada Dalwa Multimedia sebelumnya sudah ada perencanaan dalam setiap adanya pada kegiatan-kegiatan dipondok pesantren, baik mengikuti jadwal pondok pesantren saat itu maupun jadwal yang buat sendiri. Agar tersusun dan adapun melihat zaman sekarang serba modern, millennial, media sosial, seperti facebook, Instagram, youtube, maka setelah selesai kegiatan yang sudah terdokumentasikan dipublikasikan melalui informasi di sosial media.”²¹

Dari hasil tersebut maka dibutuhkan sebuah perencanaan dan disusun secara baik. Sebab tanpa sebuah perencanaan dan dukungan sarana prasarana maka program dakwah multimedia yang akan di laksanakan tidak akan maksimal. Dengan sebuah perencanaan yang matang, serta sarana dan prasaran yang lengkap dapat meminimalkan kendala yang terjadi di lapangan serta memperlancar proses aktivitas dakwah.

3. Karya Dakwah Dalwa Multimedia Yang Eksis Dalam Ruang Lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah

Terlahir dari Dalwa Multimedia maka kegiatan yang telah menjadi karya yang dilakukan oleh Dalwa Multimedia diruang lingkup Pondok Pesantren yang eksis dalam pengembangan dakwah yaitu mempublikasikan kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah secara umum maupun konten kreatifitas berbentuk media dalam menyebarkan secara global di sosial media.

“Adapun karya dakwah Dalwa Multimedia yang eksis saat ini yaitu profil Pondok pesantren, profil pondok yang kita rencanakan di tahun 2015 dan baru terbentuk dan selesai diawal tahun 2019. Berarti 4 tahun profil itu baru selesai, baru bisa kita buat pertama kalinya dalam

²⁰ Ahmad Munawaruzaman, “PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP MANAJEMEN DAKWAH” 4 (2018): 11.

²¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Kholid S.Sos (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 5 September 2020.

visual video dan kita sudah mempunyai Teknik pengambilan gambar dan mumpuni dalam menulis *story* atau cerita dan lain lain.”²²

Dalam kinerja Dalwa Multimedia memberi peran adanya profil pondok pesantren semenjak pembuatan hingga membantu dalam memperkenalkan Pondok Pesantren itu sendiri. Dengan terciptanya profil ini, maka pondok pesantren tidak hanya dikenal di ruang lingkup saja namun mampu mengenalkan ke daerah para santri kepada kalangan orang tua wali santri maupun masyarakat.

“Adapun karya yang lain dari profil yaitu sebenarnya bukan karya, sebenarnya kita tidak bisa menyebut karya karena kalau karya itu buatan sendiri tapi ini sebagai kontribusi. Jadi kontribusi Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah melalui Dalwa Multimedia untuk bergabung di sosial media yaitu diakun youtube dalwa tv seperti halnya media informasi, Pendidikan serta pembelajaran dan begitu juga video film pendek serta desain yang ada di akun Instagram yang berakun dalwamedia.id dan semua karya-karya Dalwa Multimedia untuk Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah, semua tercipta dari buatan tim Dalwa Multimedia itu sendiri.”²³

Dengan demikian kegiatan karya yang dilakukan oleh Dalwa Multimedia dalam pengembangan dakwah yang eksis dalam ruang lingkup Pondok Pesantren pada pengembangan dakwah yaitu terlihat dari kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren bisa mendokumentasikan serta menyiarkan proses belajar dan mengajar untuk menyampaikan hukum-hukum islam yang sebenarnya dengan penyampain dakwah kepada umat islam khususnya. Serta sudah menjalankan tugas sebagai media yang bergerak di bidang keagamaan terutama dakwah.

“Karyanya yang juga eksis yaitu film-film pendek salah satunya yang berjudul Jalanku yang menang dalam perlomba film pendek yang

²² Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal, SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 2-3 September 2020.

²³ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal, SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 2-3 September 2020.

selenggarakan oleh OMNAS Mahafim Nasional di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah pada tahun 2016. ”²⁴

Dengan demikian Dalwa Multimedia ini juga sudah mampu membuat perfilman video pendek yang bernuansa keislamaan serta terdapat pelajaran hikmah yang terkandungnya. semua ini berkat kerjasama pada Dalwa Multimedia dan telah sampai pesan hikmahnya kepada masyarakat yang ada dilingkup Pondok Pesantren, alumni maupun para santri itu sendiri serta pada setiap pesannya sudah dibekali oleh dua ilmu pengetahuan yaitu: ilmu agama (salafiyah) dan ilmu pengetahuan media yang mereka dapatkan di Dalwa Multimedia yang berpengalaman dalam pengabdian kepada Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah secara khusus di bidang media dakwah.

Dalam Aktivitas dibutuhkan rencana untuk menentukan langkah dan program serta sarana prasarana apa saja yang akan diperlukan untuk pelaksanaannya. Selain itu media dakwah dan dai juga perlu di rencanakan untuk menyesuaikan materi yang akan disampaikan dalam konten multimedia yang dibuat..²⁵

“Dalam pengembangan aktivitas dakwah Dalwa Multimedia dengan tujuan kedepannya aktivitas dakwah akan berjalan efektif dan berkreaitif kedepannya di dunia sosial media, maka kita sebagai anggota Dalwa Multimedia selalu memerlukan arahan dan masukan dari Pimpinan dan keluarga besar Pondok Pesantren agar selalu memberikan inovasi terbaik untuk Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah dalam meningkatkan aktivitas dakwah khususnya di dunia sosial media”.²⁶

Dari hasil kajian di atas dapat disimpulkan bahwa eksistensi pengembangan dakwah yang dilakukan oleh Dalwa Multimedia secara umum khususnya di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah sudah

²⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Kholid, S.Sos (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 5 September 2020.

²⁵ “Asep, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayi Parongpong Bandung Barat.Pdf,*” n.d.

²⁶ Hasil wawancara dengan Haidar Iqbal, SE (*Supervisor Director* Dalwa Multimedia) pada 2-3 September 2020.

berjalan seperti halnya pada setiap kegiatan-kegiatan yang ada di ruang lingkup Pondok Pesantren, hal ini tidak lepas dari hasil kerja sama yang dilakukan oleh Dalwa Multimedia dengan Pondok Pesantren dan telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan rutin yang ada di ruang lingkup Pondok Pesantren serta kegiatan harian di tengah-tengah masyarakat melalui sosial media.

E. Penutup

1. Setelah melakukan penelitian mengenai Eksistensi Aktivitas Dakwah Dalwa Multimedia Pada Pengembangan Dakwah di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, bisa disimpulkan bahwa Dalwa Multimedia ini sudah memberikan peran yang baik dalam pengembangan dakwah sesuai dengan Teori Struktural Fungsional, dengan mengakselerasikan kerjasama dalam berorganisasi. serta para santri pada anggota Dalwa Multimedia merupakan sebuah struktur yang terbentuk oleh satu kesatuan bagi kemajuan media Pondok Pesantren. Oleh karena demikian sejalan dengan perkembangan zaman Pondok Pesantren ini terutama Dalwa Multimedia dalam pengembangan dakwah meningkatkan mutu dalam berkeaktifitas melalui dakwah *Bil Al-Hal*. Pada saat ini keberadaan Dalwa Multimedia dalam hal aktivitas dakwah sudah berkembang baik dibidang live streaming, youtube dan konten-konten islami berupa film pendek. Dalwa Multimedia ini juga sudah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup untuk pengembangan dakwah terlebih pada ruang lingkup pondok pesantren itu sendiri. Kemudian Dalwa Multimedia mensinergikan ilmu dakwah tersebut untuk selalu berinovasi dan berkeaktifitas baik di dalam maupun diluar ruang lingkup Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah.
2. Untuk aktifitas dakwah Dalwa Multimedia pada Pondok Pesantren sudah menyiarkan informasi dan Pendidikan berupa pengajian *Halaqoh hadromiyah* dikalangan masyarakat di media sosial, serta mengimplementasikan kepada masyarakat dari hasil kegiatan pondok pesantren dalam penyiarnya.
3. Setelah meninjau pada bagian dokumen dan pada saat wawancara dengan aktivis Dalwa Multimedia di Pondok Pesantren peneliti mendapatkan

respon yang baik tentang kinerja Dalwa Multimedia. Dalwa Multimedia ini sudah memberi peran yang baik untuk Pondok Pesantren, mereka sudah melihat bagaimana aktivitas dakwah Dalwa Multimedia ini sudah berkembang dari segi media online.

F. Referensi

- Ahmad, Abd Aziz. "MULTIMEDIA DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH ISLAMIYAH," n.d., 10.
- "APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) Survey 2019-2020.Pdf," n.d.
- "Asep, Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayi Parongpong Bandung Barat.Pdf," n.d.
- Basit, Abdul. "Dakwah Cerdas di Era Modern," n.d., 19.
- Choirun Ulum, Ahmad, and Muhammad Haramain. "EKSISTENSI DAKWAH DALAM MERESPON PLURALISME." *KOMUNIDA : MEDIA KOMUNIKASI DAN DAKWAH* 7, no. 2 (June 1, 2017): 124–38.
<https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.475>.
- Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia UMI Makassar, and M.Ishaq Shamad. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH." *Jurnal Jurnalisa* 3, no. 1 (August 1, 2017): 16–30.
<https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3053>.
- "Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, Dakwah Islam Di Era Modern.Pdf," n.d.
- kharim, Abd. "DAKWAH DAN TANTANGANNYA DALAM MEDIA TEKNOLOGI KOMUNIKASI." Preprint. Open Science Framework, July 24, 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pxzrv>.
- Munawaruzaman, Ahmad. "PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP MANAJEMEN DAKWAH" 4 (2018): 11.